

## PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN FISIKA DI ERA PANDEMI

Kurnia Julianti Arni, Hirjan, Maison, Dwi Agus Kurniawan  
FKIP, Universitas Mataram  
e-mail: kurniajulianti929@email.com

### Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk melihat terdapat atau tidaknya pengaruh minat belajar siswa pada pelajaran fisika di era pandemi kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Pringgarata. Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan metode campuran (mixed method) dengan teknik pengambilan sampling menggunakan teknik pengisian angket. Subjek penelitian sebanyak 23 siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Pringgarata. Hasil penelitian berdasarkan data kuantitatif yang di analisis menggunakan teknik analisis statistic regresi dengan melakukan uji normalitas dan uji reliabilitas diperoleh nilai  $r$  hitung sebesar 0,863. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh minat belajar siswa pada pelajaran fisika di era pandemi kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Pringgarata.

**Kata Kunci:** *Minat belajar, fisika, era pandemi*

### Abstract

The aim of this research is to see whether or not there is an influence of students' interest in learning physics in the pandemic era of class XI IPA 3 SMA Negeri 1 Pringgarata. This type of research is research using a mixed method approach with a sampling technique using a questionnaire filling technique. The research subjects were 23 students of class XI IPA 3 SMA Negeri 1 Pringgarata. The results of the study based on quantitative data that were analyzed using statistical regression analysis techniques by performing normality tests and reliability tests, the calculated  $r$  value was 0.863. This means that there is an influence on students' interest in learning physics in the pandemic era of class XI IPA 3 SMA Negeri 1 Pringgarata.

**Keywords:** *Interest in learning, physics, pandemic era*

### PENDAHULUAN

Adanya wabah yang melanda Indonesia bahkan seluruh dunia yang disebut dengan coronavirus (covid-19) dapat berdampak pada bidang pendidikan, yang dimana kegiatan pembelajaran tidak bisa dilaksanakan melalui tatap muka disekolah, akan tetapi dilaksanakan dengan bentuk daring bahkan mengurangi jam pembelajaran di sekolah. Situasi ini dapat merubah system pendidikan yang ada di seluruh dunia. Pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani

Menurut Kurniawan (2017: 26). Kemajuan di bidang pendidikan dapat dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah era globalisasi. Era globalisasi merupakan era dimana segala sesuatu selalu berkembang dan mengalami kemajuan diberbagai bidang sehingga memudahkan manusia untuk beraktivitas. Salah satu bidang kemajuan di era ini ialah kemajuan di bidang teknologi internet. Perkembangan teknologi internet akan dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan Indonesia saat ini melibatkan teknologi internet dalam proses belajar dan mengajar disebabkan karena sebuah wabah yaitu virus corona (covid-19). Era ini bisa di sebut dengan julukan era

pandemi karena maraknya penularan penyakit akibat wabah coronavirus (covid-19).

Seperti yang sudah di jelaskan di atas, bahwa coronavirus (covid-19) sangat berdampak pada bidang pendidikan. Pendidikan adalah sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, baik menyangkut aspek ruhaniah dan jasmaniah (Ilahi, 2012, hlm.25). Menurut Djumali dkk (2014:1), “pendidikan adalah untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini maupun di masa yang akan datang”. Dampak terhadap pendidikan dimulai dari berubahnya system pendidikan yang biasanya kegiatan belajar mengajar di lakukan secara tatap muka tiba-tiba di ganti dengan pembelajaran dengan system daring dan lain sebagainya. Menurut Ismail (2016) pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Setiap pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau slideshow, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian (Bilfaqih, 2012:5).

Namun jika di lihat dari kondisi negara kita Indonesia saat ini, penggunaan pembelajaran daring sangat kurang efektif dalam pelaksanaannya, karena penguasaan teknologi yang masih kurang atau rendah, keterbatasan sarana dan prasarana, jaringan internet dan biaya. Keadaan tersebut tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, peserta didik dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruangan kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Diketahui bahwa system pembelajaran sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa maka pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi sama halnya yang terjadi di kelas.

Minat merupakan berbeda dengan

bakat, minat timbul bersumber dari pengenalan dengan lingkungan atau hasil berintraksi dan belajar dengan lingkungannya (Khairani,2017:135). Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya Menurut Slameto (2015).

Minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam kegiatan proses pembelajaran, baik mengenai perencanaan jadwal belajarnya maupun inisiatifnya sendiri untuk melakukan upaya sungguh-sungguh dalam belajar (Andriani & Rasto, 2019). Minat juga dapat diartikan sebagai keinginan yang besar terhadap sesuatu yang dimiliki oleh diri orang itu sendiri. Jika seorang siswa memiliki minat yang besar pada mata pelajaran tertentu misalnya fisika, maka ia ingin mengetahui secara mendalam materi tersebut sampai ia memahaminya, sehingga ia akan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Hal ini dikarenakan siswa memahami konsep pembelajaran yang di pelajarnya yaitu konsep fisika. Fisika merupakan bagian dari IPA maka dapat diambil persepsi bahwa hakikat fisika sama dengan hakikat IPA (Aziz, dkk : 2017). Fisika merupakan salah satu cabang ilmu, ilmu IPA (sains) yang memiliki hakekat yakni fisika sebagai produk (a body of knowledge), fisika sebagai sikap (a way of thinking) dan fisika sebagai proses. Ilmu pengetahuan alam (IPA) diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, pembelajaran IPA hendaknya menggunakan model pembelajaran yang dapat membawa siswa kedalam situasi yang lebih nyata (real), dimana siswa dapat melihat dan membuktikan sendiri pengetahuan berdasarkan fakta yang ada serta memperoleh pengalaman konkret

(Wahyuni, dkk : 2017).

Pada beberapa penelitian tentang minat belajar siswa dalam pembelajaran daring. Ada beberapa penelitian yang membahas tentang analisis minat belajar siswa dalam pembelajaran daring di era pandemic, sebagaimana (Amelia 2022) memfokuskan kajian pada analisis minat belajar siswa dalam belajar daring di era pandemic, dengan teknik wawancara dan observasi yang menghasilkan analisis berupa factor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu factor dari diri sendiri, lingkungan sekitar dan factor orang tua.

Seperti yang kita ketahui begitu banyak factor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada permasalahan minat belajar siswa pada pelajaran fisika di masa pandemic karena minat belajar siswa sangat penting dalam pembelajaran guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang di ajarkan terutama dalam pembelajaran fisika. Dalam konteks ini, untuk mendorong pengalaman belajar siswa yang lebih berkesan serta dapat mencapai tujuan pembelajaran, perlu dirancang/di gunakan metode atau model pembelajaran di era pandemi yang sesuai dan efisien. Hal tersebut untuk mempertahankan minat belajar yang merupakan factor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar bagi siswa. Selain itu, guru juga berperan dalam membangun cara mengajar yang menyenangkan dan memberikan motivasi agar dapat membangun minat siswa untuk belajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satunya dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun (Riamin, 2016).

Dengan mendalami permasalahan tersebut, peneliti dapat menemukan atau mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh minat belajar siswa pada pelajaran fisika di era pandemic. Adapun

cara memperoleh informasi yakni dengan melakukan wawancara dan pengisian angket oleh siswa. Dengan mengetahui pengaruh pandemi era terhadap minat belajar siswa pada pelajaran fisika, maka diharapkan dapat mengevaluasi sistem belajar mengajar agar minat belajar siswa dapat di jaga ataupun di tingkatkan. Selain itu dengan adanya peneliian ini diharapkan dapat sebagai masukan dalam meningkatkan proses pembelajaran atau proses belajar-mengajar agar minat dan hasil belajara siswa meningkat, diharapkan guru dapat menyesuaikan sistem pembelajaran yang di terapkan dalam kondisi apapun.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran (mixed method), yaitu kombinasi pendekatan antara kuantitatif dan kualitatif, dimana peneliti terlebih dahulu mewawancarai guru dan memberikan angket kepada siswa. Menurut Creswell (2013, hlm. 5) menyatakan bahwa, "Penelitian metode campuran ialah pendekatan penelitian yang mengasosiasikan atau mengkombinasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif." Pendekatan ini dilakukan dengan menggabungkan dua metode yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan dan pertanyaan penelitian daripada jika dilakukan secara terpisah atau sendiri-sendiri. Hasil dari angket tersebut akan di periksa untuk mengukur seberapa valid data yang di dihasilkan. Data yang diperoleh melalui penelitian yang dilaukan peneliti ini disebut data teramati/empiris yang memiliki kriteria valid, reliabel, dan objektif. Untuk mengetahui validitas sesuatu sangat sulit, akan tetapi yang pertama kali harus dilakukan adalah pengujian reliabilitas dan objektivitas suatu data yang di dihasilkan, karena data yang valid pasti merupakan data yang objektif dan reliable (Sugiyono, 2014).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan data konkret (positivistic), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungannya, berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Data kuantitatif ialah jenis data yang dapat diukur (measurable) atau dihitung secara langsung sebagai variabel bilangan atau angka. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang diperlukan adalah skor hasil angket. Sebagaimana yang dikatakan Sugiyono (2017:142) bahwa "angket atau kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab". Angket tersebut menggunakan skala likert. Sekala disusun untuk dapat mengungkap sikap pro-kontra (positif dan negative), setuju atau tidak setuju terhadap suatu objek. Skala berisi pernyataan-pernyataan minat atau sikap (attitude statement) yakni suatu pernyataan mengenai objek minat. Dimana dalam skala ini terdapat empat (4) pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Kriteria penilaiannya bergerak dari 4,3,2,1 untuk jawaban positif (favorable) dan 1,2,3,4 untuk jawaban yang negatif (unfavorable).

Penelitian ini menggunakan satu sumber data yaitu data dari hasil pengisian angket oleh siswa kelas XI IPA 3. Data yang di dapatkan merupakan data yang dihasilkan dari pengisian angket oleh siswa kelas XI Ipa 3 SMA Negeri 1 Pringgarata pada tanggal 30 Maret 2022 yang berjumlah 23 siswa. Dimana angket

yang telah diisi kemudian di koreksi oleh peneliti dengan pengukuran skala likert seperti yang telah di jelaskan di atas.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis data Statistik korelasi product moment, yaitu untuk menganalisis pengaruh menggunakan IBM SPSS statistic sebagai alat ukur untuk mengujinya dimana syaratnya ialah bahwa nilai dari significantnya harus lebih dari atau sama dengan ( $>$ ) 0,05 maka data terdistribusi normal. Data yang telah teruji normalitas selanjutnya di analisis dengan melakukan uji reliabilitas. Uji Reliabilitas menurut Ghazali, (2018:45) merupakan alat untuk mengukur suatu angkate atau kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Hasil dari uji realibilitas berupa nilai r hitung yang apabila r hitung  $>$  r tabel maka terdapat pengaruh namun apabila r hitung  $<$  r tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa pada pelajaran fisika di era pandemic.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pringgarata dengan jumlah siswa kelas XI IPA 3 sejumlah 23 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket pernyataan yang dinilai berdasarkan skala Likert. Setelah pengambilan sampel, peneliti kemudian mengolah data dengan melakukan berbagai pengujian untuk melihat bagaimana analisis data hasil sampel dari siswa kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 1 Pringgarata dibahas sebagai berikut.

#### Hasil

Tabel 1 Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat belajar	.137	23	.200*	.932	23	.121

Tabel 2 Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Item	N of Item
.748	.893	15

Tabel 3 Item Total Statistic

	Scale mean if item deleted	Scale variance if item deleted	Corrected item-total correlation	Cronbach's alpha if item deleted
Per1	86.4783	127.261	.560	.733
Per2	86.9130	126.992	.524	.733
Per3	86.5217	125.352	.664	.728
Per4	86.3913	129.158	.567	.736
Per5	86.3913	126.209	.688	.730
Per6	86.1304	126.209	.678	.723
Per7	87.0435	122.953	.584	.737
Per8	85.6957	129.676	.638	.735
Per9	86.0435	128.862	.673	.725
Per10	86.7826	123.814	.278	.743
Per11	86.5652	130.166	.427	.738
Per12	86.3043	129.221	.330	.744
Per13	85.8261	132.059	.450	.738
Per14	86.3913	129.613	.636	.731
Per15	86.4348	126.621	.638	.727
Jumlah	86.6522	124.874		
	44.6957	44.6957	1.000	.863

### Pembahasan

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh minat belajar siswa pada mata pelajaran fisika di era pandemic ini menggunakan metode campuran, dengan data kualitatif yang di olah menggunakan statistic. Peneliti menggunakan SPSS untuk menganalisis data, dengan analisis statistic regresi, yaitu analisis yang digunakan dimana bertujuan agar peneliti dapat melihat pengaruh minat belajar siswa pada pelajaran fisika di era pandemi.

Pada tabel 1 terdapat hasil analisis uji normalitas data. Menurut Ghazali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan avariabel dependen maupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak terdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Untuk

mengetahui data terdistribusi normal atau tidak, kita dapat memperhatikan table Shapiro-Wilk, karena responden kurang dari 30. Berdasarkan tabel Shapiro-Wilk tersebut, maka dapat dianalisis dan diketahui nilai signifikansi untuk minat belajar siswa yaitu sebesar 0.121 yang nilainya lebih besar dari 0,05, berarti data minat belajar siswa kelas XI Ipa 3 di SMA Negeri 1 Pringgarata terdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas, peneliti selanjutnya melakukan analisis uji reliabilitas, terlihat pada tabel 2 hasil uji reliabilitas nilai Ceonbach's Alpha sebesar 0.748 yang dimana lebih besar dari 0,6 yang artinya data atau instrument yang di uji dapat di percaya (reliable) atau valid. Selanjutnya tabel 3 yang merupakan tabel Item Total Statistic untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh minat belajar siswa pada pelajaran fisika kelas XI Ipa 3 di SMA Negeri 1 Pringgarata. Validitas kuesioner ini dapat

dilihat berdasarkan tabel 3 kolom Cronbach's alpha *if* item deleted. Berdasarkan tabel tersebut didapatkan nilai  $r$  hitung secara keseluruhan yaitu 0,863. Sedangkan untuk uji reliabilitas merujuk pada tabel Corrected item-total correlation, yang dimana terdapat 3 pernyataan dalam angket yang kurang reliabel dengan nilai berturut-turut yaitu 0.278, 0.427, 0.330. Syarat dari adanya hubungan minat belajar siswa pada pelajaran fisika di era pandemi adalah  $H_a$  diterima, yaitu  $r$  hitung harus  $>$   $r$  tabel,  $r$  tabel dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 23 sehingga dalam  $r$  tabel pada rentan 21 sebesar 0,433. Dari uji menggunakan IBM SPSS statistic maka didapatkan hasil bahwa pernyataan peneliti valid dengan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,863 > 0,433$ ). Pernyataan dalam angket juga dapat dikatakan reliabel karena hanya ada 3 pernyataan dari 15 pernyataan yang tidak reliabel. Jadi, dalam penelitian ini dapat dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dimana terdapat pengaruh antara pembelajaran minat belajar siswa pada pelajaran fisika di era pandemi kelas XI Ipa 3 di SMA Negeri 1 Pringgarata.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang di lakukan (Drajat, 2021) bahwa adanya pengaruh pembelajaran daring di masa pandemic (covid-19) terhadap minat belajar mahasiswa. Selain itu hasil analisis regresi yang di laukan di dukung dengan hasil penelitian (Reski Idamayanti, 2021) bahwa untung melihat terdapatnya pengaruh pembelajaran daring di masa pandemic terhadap minat belajar siswa maka nilai  $r$  hitung harus lebih besar dari  $r$  tabel.

### **SIMPULAN (PENUTUP)**

Berdasarkan temuan sebelumnya pembelajaran di era pandemic berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dikarenakan system pembelajaran yang berubah sehingga dapat membuat siswa tidak terbiasa dengan pembelajaran yang di lakukan. Adapun dari hasil penelitian dan pembahasan yang di lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar siswa pada pelajaran fisika di era pandemi di SMA Negeri 1 Pringgarata yang diuji dengan menggunakan

analisis statistic regresi yakni uji normalitas dan uji reliabilitas. Bahwa dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai  $r$  hitung sebesar 0,863 yang dimana nilai  $r$  hitung tersebut lebih besar dari  $r$  tabel yang sebesar 0,433 maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh minat belajar siswa pada pelajaran fisika di era pandemi kelas XI Ipa 3 SMA Negeri 1 Pringgarata.

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan ketrampilan yang lebih mendalam pada saat melakukan penelitian terutama pada bidang yang dikaji.

Saran bagi peneliti, guru dan sekolah selalu memberikan motivasi kepada siswa agar tidak cepat bosan dalam proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Untuk guru agar bisa menciptakan pembelajaran yang menarik dan selalu memperhatikan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Untuk sekolah diharapkan dapat mengevaluasi sistem belajar mengajar agar minat belajar siswa dapat di jaga ataupun di tingkatkan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT karena telah memudahkan peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian, terimakasih juga kepada dosen pengempu mata kuliah metodologi penelitian Universitas Jambi, Prof., Drs. Maison, M.Si., Ph.D. dan Dwi Agus Kurniawan, S.Pd., M.Pd. yang telah membimbing peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian, tidak lupa juga kepada guru serta orang tua yang selalu mendukung berjalannya kegiatan penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adriani, R. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinasi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1) 80.
- Amelia., Agus Suryana., Herlina. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Belajar Online di Era Covid-19. *EduNovasi: Jurnal of*

- Basic Educational Studies*, 2(2), 101-111.
- Aziz, A. R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMAN 1 Gunungsari Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 1(3), 200-204.
- Bilfaqih, Y. (2012). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Creswell W. John.(2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Djumali dkk. 2014. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta : Gava Media.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS”Edisi Sembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Idamayanti, R. (2021). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT. *Khazanah pendidikan : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1-5.
- Ismail. (2016). *Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (MODA JARINGAN)*. ISBN: 978-602-361-0457.
- Khairani,M. (2017). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kurniawan, D. E., Makin. (2021). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DARING TERHADAP. *Jurnal Education and development*, 1-5.
- Kurniawan, S. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Riamin. (2016). *Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*.14 April.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Surakhmad. (2012). *Pembelajaran Discovery Strategy dan Mental Vocational Skill*. Jogjakarta: Diva Press.
- Wahyuni, R., Hikmawati, H., & Taufik, M. (2017). Pengaruh model Pembelajaran inkuiri terbimbing dengan metode eksperimen terhadap hasil belajar fisika siswa kelas XI IPA SMAN 2 Mataram tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 2(4),164-169.